



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SELASA, 21 APRIL 2026

## RINGKASAN BERITA HARI INI



### Viral Pembongkaran Makam di Pasar Sepanjang Taman

#### Komisari C Turun Tangan

TAMAN-Video pembongkaran makam di kawasan Pasar Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, viral di TikTok dan memicu kekesaharan warga. Makam yang disebut-sebut sebagai makam tokoh agama atau wali itu hingga kini masih belum dapat dipastikan keberannya.

Menanggapi polemik tersebut, Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama, turun langsung ke lokasi untuk melakukan mediasi bersama pihak pembongkar makam, aparat keamanan, kepolisian, TNI, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

Dimas menegaskan, langkah awal yang dilakukan saat ini adalah merekam polemik di tengah masyarakat melalui me-



**POLEMIK**-Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama (kiri) saat di lokasi pembongkaran makam.

di dalam secara historis. Harus dihadirkan tokoh agama, ulama, dan sepuh wilayah sini untuk dimintai keterangan terkait makam ini," jelasnya.

Menurutnya, terdapat informasi awal dari salah satu tokoh agama setempat, Gus Gahali, yang menyebut lokasi tersebut dulunya merupakan area pemakaman Tienghwa. Karena itu, klaim bahwa makam tersebut adalah makam wali masih perlu diuji kebenarannya.

"Kalau ditarik secara historis, ini disebut makam wali, apakah iya atau tidak, itu yang perlu diinvestigasi lebih dalam," tegasnya.

Lebih lanjut, DPRD Sidoarjo menguji siap mendukung keputusan masyarakat dan pemerintah setempat. Jika nantinya dipisahkan untuk membangun kembali makam

### Ingin Lahirkan Lebih Banyak Perempuan Pengusaha Mapan

**BERAWAL** dari keinginannya untuk mandiri, Shofiyah merintis usaha kontraktor dari nol hingga dikenal luas di Kota Delta. Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Sidoarjo itu tumbuh ditempa berbagai ujian. Citacitanya ingin melahirkan banyak perempuan tangguh dan mapan dari "jalur" wirausaha.

Karier perempuan asli Wonoayu, kelahiran 1965 itu dimulai saat berusia 25 tahun sebagai administrator di perusahaan kontraktor. Saat usia 32 tahun, Shofiyah memberanikan diri membuka usaha kontraktor sendiri. Modal yang digunakan berasal dari tabungan pribadi ditambah sedikit bantuan dari orang tua.

Ujian berat datang pada 2004 ketika ditipu rekan bisnis. Uang dalam jumlah besar pada masa itu hilang. Hal itu membuat Shofiyah terputus dan memilih vakum dari dunia kontraktor

selama dua tahun. "Itu menjadi refleksi dalam hidup saya untuk bangkit lagi," ujarnya.

Di tengah kesibukannya, ia aktif mendorong lahirnya pengusaha dari kalangan perempuan. Dari sekitar 150 anggota, lebih dari 50 persen merupakan anak muda golongan Gen Z dengan berbagai jenis usaha. Mereka memerlukan pendampingan secara intens.

Shofiyah ingin perempuan yang menjadi pengusaha muda tahu apa saja tantangan bisnis. Banyak perempuan sebenarnya-

memiliki potensi namun kadang meremehkan untuk memulai. "Nah, saya selalu memberikan arahan agar mereka tidak mudah menyerah dan berani maju," kata Shofiyah.

Selayaknya R.A. Kartini, kisah Shofiyah menjadi pengingat bahwa emansipasi tidak hanya dipergunakan lewat gagasan, tetapi juga melalui kerja keras. (fu/ hen)



**Shofiyah** Ketua Iwapi Sidoarjo

### Komitmen Desa Bersih dan Transparan, Raih Jaga Desa Award 2026



**MEWANGGAKAN**-Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) saat menerima penghargaan Jaga Desa Award 2026.

KOTA-Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini, Sidoarjo dinobatkan Terfavorit dalam ajang AB-PEDNAS Jaga Desa Award 2026 berkat capaian jumlah submit file pendekt terbanyak bertema Jaga Desa.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam malam penganugerahan yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta, Minggu (19/4) malam.

Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendorong tata kelola desa



**Data** di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, jumlah klinik kesehatan yang ada di kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 214 unit. Diharapkan dengan pelayanan jejaring primer yang dilakuk-

kan bersama sama itu, pelayanan kesehatan kepada masyarakat bisa tercapai. "Program ini akan bisa berjalan baik, bila ada komitmen kita bersama untuk masyarakat kita," ujarnya. (kus.fen)

### Klinik Kesehatan di Sidoarjo Diajak Ikut Layani Cek Kesehatan Gratis

**Sidoarjo, Bhirawa**

Kelurahan masyarakat dalam program Cek Kesehatan Gratis (CKG) secara nasional masih jauh dari target. Pemerintah mengajak fasilitas kesehatan yakni klinik kesehatan dan dokter praktik, bisa kerjasama dengan Puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

"Ini PR Kita bersama, tidak hanya Puskesmas saja, tetapi juga klinik kesehatan, kerja bareng," komentar Siti Haripri SKM MKes, Petugas dari Dinkes Provinsi Jatim, Senin (20/4) kemarin, kepada pengelola klinik kesehatan di Kabupaten Sidoarjo, dalam acara peningkatan kapasitas manajemen jejaring pelayanan primer, di ruang rapat Delta Graha Setda Sidoarjo.



Program ini nanti ada kerjasama antara Pemerintah dengan klinik kesehatan. Penyiapan kerja sama dengan BPJS kesehatan. Kepada 80 peserta pengelola klinik kesehatan di Kabupaten Sidoarjo, disampaikan pelayanan kesehatan yang bisa dikerjakan, dan diantaranya ada 8 layanan. Seperti, layanan pengobatan TBC, Diabetes, kesehatan ibu anak, masalah Stunting, layanan hipertensi dan cek kesehatan gratis.

Data Dinas Kesehatan provinsi Jatim, klinik kesehatan di kabupaten Sidoarjo yang bekerjasama dalam program ini tambah banyak. Pada November 2025 masih ada 18 klinik kesehatan, sementara pada April 2026 sudah ada 127 klinik. "Lumayan terus bertambah banyak," kata Siti.



**DAYA TAMPUNG NAIK**-Kotak rombel SMP negeri meningkat 179 siswa, termasuk di SMPN 3 Wura

### Tahun Ajaran Baru, SMPN Tambah Satu Rombel

**SIDOARJO**-Daya tampung SMP negeri di Sidoarjo mengalami kenaikan dua persen pada tahun ajaran baru kali ini. Penambahan kuota dilakukan dengan membuka satu rombongan belajar (rombel).

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastingsih mengatakan, jumlah rombel SMP negeri meningkat dari 423 menjadi 424 rombel. Dengan penambahan tersebut, daya tampung siswa juga naik dari 14.293 menjadi 14.472 siswa.

"Ada penambahan satu rombel untuk menyesuaikan kebutuhan daya tampung tahun ini," ujarnya. Selain



**RUSAK**-Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meninjau kondisi jalan rusak di Desa Bohar, Kecamatan Taman.

### Jalan Rusak Parah di Bohar Segera Diaspal

**TAMAN**-Viral di media sosial TikTok, kondisi jalan rusak parah di Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, akhirnya mendapat respon cepat dari pemerintah daerah. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana turun langsung mengecek inspeksi mendadak (sidak) Senin (20/4) siang.

Dari hasil sidak tersebut, Mimik memetakan jalan yang sebelumnya berkeras paving itu akan segera diperbaiki dengan pengaspalan dalam waktu dekat.

"Langsung saya jadwalkan, memang paving itu akan segera diperbaiki dengan pengaspalan dalam waktu dekat, bahkan diupayakan mau dikembalikan bulat ini monginkon kondisi jalan yang dinilai membahayakan pengguna jalan.

"Ya bulan ini kalau bisa, karena ini parah, kalau tidak segera diperbaiki nanti bisa ada korban," tuturnya.

Perbaikan jalan tersebut akan ditangani Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Sidoarjo menggunakan anggaran dari APBD.

"PU nanti segera memperbaiki karena itu sudah parah banget. Bahaya," pungkasnya. (dik/vga)

### Bupati dan BPS Ajak Pelaku Usaha Dukung Sensus Ekonomi 2026



**Kepala BPS** Sidoarjo Bagyo Trilaksono

**Sidoarjo, Bhirawa**

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo akan segera melaksanakan Sensus Ekonomi (SE) 2026 pada bulan Mei mendatang. Pendaftar ini akan menjangkau seluruh aktivitas usaha tanpa terkecuali, mulai dari sektor pertanian, industri, jasa, hingga skala mikro maupun besar, baik yang sudah memiliki izin maupun yang belum.

"Kegiatan ini akan kami laksanakan pada bulan Mei sebentar lagi. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran struktur ekonomi di Sidoarjo secara



**Kepala BPS** Sidoarjo Bagyo Trilaksono

Menurut Bagyo, kelengkapan data hasil sensus sangat krusial. Dasar yang akurat akan menjadi data bagi Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat sasaran.

"Data ekonomi tidak bisa digunakan secara terus-menerus karena pasti mengalami perubahan seiring waktu. Oleh sebab itu, sensus berkala sangat diperlukan untuk mendapatkan data terkini," jelasnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 ini.

La menilai data hasil sensus sangat penting untuk memetakan perkembangan dan potensi ekonomi daerah.

"Kami sangat mendukung penuh pelaksanaan sensus ekonomi. Sebagai pimpinan daerah, saya mengajak seluruh masyarakat dan pelaku usaha untuk berpartisipasi aktif dan memberikan data yang benar," ujar Bupati Subandi.

Ia berharap keterlibatan semua pihak, mulai dari pemerintah, data hingga para pengusaha, dapat menjamin kualitas data yang dihasilkan nantinya. (kus.kt)

### Sidoarjo Kabupaten Terfavorit di Jaga Desa Award 2026

**Sidoarjo, Measorah**

Kabupaten Sidoarjo meraih prestasi tertinggi dalam ajang AB-PEDNAS Jaga Desa Award 2026 yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta, Minggu (19/4) malam.

Menjadi Desa dan Pembangunan Terfavorit Terunggul (DTPD) dan Desa Berprestasi dalam penghargaan pembangunan Kabupaten Sidoarjo 2026. Kabupaten Sidoarjo meraih 100 poin tertinggi dalam ajang ini.

Penghargaan tersebut diberikan kepada pemerintah daerah yang dinilai telah melakukan pembangunan yang terbaik dan inovatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama, mengucapkan selamat kepada pemerintah Kabupaten Sidoarjo atas prestasi ini.

"Ini adalah bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendorong tata kelola desa yang transparan dan akuntabel. Kami mendukung penuh pencapaian ini," ujarnya.

Lebih lanjut, DPRD Sidoarjo menguji siap mendukung keputusan masyarakat dan pemerintah setempat. Jika nantinya dipisahkan untuk membangun kembali makam



**RUSAK:** Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana meninjau kondisi jalan rusak di Desa Bohar, Kecamatan Taman.

## Jalan Rusak Parah di Bohar Segera Diaspal

TAMAN-Viral di media sosial TikTok, kondisi jalan rusak parah di Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, akhirnya mendapat respons cepat dari pemerintah daerah. Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana turun langsung melakukan inspeksi mendadak (sidak), Senin (20/4) siang.

Dari hasil sidak tersebut, Mimik memastikan jalan yang sebelumnya berbahan paving itu akan segera diperbaiki dengan pengaspalan dalam waktu dekat.

"Langsung saya sidak, ternyata memang jalannya itu parah. Ada beberapa meter. Tetapi yang sebelah selatan sudah aspal," ujar Mimik Idayana di lokasi.

Ia menjelaskan, ruas jalan tersebut merupakan jalan kabupaten yang kini kerap dilalui kendaraan sebagai jalur alternatif. Kondisi itu membuat paving dinilai sudah tidak lagi sesuai untuk menahan beban kendaraan yang melintas setiap hari.

"Ini ternyata jalan kabupaten yang sudah di-

lewati mobil karena menjadi jalan alternatif. Jadi sebenarnya sudah tidak layak menggunakan paving," tegasnya.

Ke depan, perbaikan akan dilakukan dengan pengaspalan agar menyatu dengan ruas jalan yang sudah lebih dulu diaspal di sisi lainnya.

"Nanti ke depannya harus diaspal. Kalau beton nanti tidak nyambung dengan yang sudah diaspal," imbuhnya.

Mimik menargetkan perbaikan bisa segera direalisasikan dalam waktu dekat, bahkan diupayakan mulai dikerjakan bulan ini mengingat kondisi jalan yang dinilai membahayakan pengguna jalan.

"Ya bulan ini kalau bisa. Karena ini parah, kalau tidak segera diperbaiki nanti bisa ada korban," tuturnya.

Perbaikan jalan tersebut akan ditangani Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Sidoarjo menggunakan anggaran dari APBD.

"PU nanti segera memperbaiki karena itu sudah parah banget. Bahaya," pungkasnya. (dik/vga)

# Komitmen Desa Bersih dan Transparan, Raih Jaga Desa Award 2026



**MEMBANGGAKAN:** Bupati Sidoarjo Subandi (kiri) saat menerima penghargaan Jaga Desa Award 2026.

KOTA-Kabupaten Sidoarjo kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Kali ini, Sidoarjo dinobatkan sebagai Kabupaten Terfavorit dalam ajang AB-PEDNAS Jaga Desa Award 2026 berkat capaian jumlah submit film pendek terbanyak bertema Jaga Desa.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam malam penganugerahan yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta, Minggu (19/4) malam. Prestasi ini menjadi bukti nyata komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam mendorong tata kelola desa

yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

Ajang yang digelar Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPEDNAS) bersama Kejaksaan Republik Indonesia itu merupakan bagian dari Program Jaksa Garda Desa, yakni inisiatif untuk memperkuat pendampingan hukum serta pengawasan pengelolaan dana desa.

Bupati Sidoarjo Subandi hadir langsung menerima penghargaan tersebut bersama Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Zaidar Rasepta.

Ia menegaskan, capaian itu merupakan hasil kerja bersama seluruh elemen masyarakat.

“Penghargaan ini adalah hasil kerja kolektif antara pemerintah daerah, pemerintah desa, aparat penegak hukum, dan masyarakat. Kami terus berkomitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang bersih, transparan, dan akuntabel,” ujar Subandi.

Menurutnya, Program Jaksa Garda Desa memiliki peran strategis dalam memastikan pembangunan desa berjalan sesuai aturan

● Ke Halaman 10

## Komitmen Desa...

sekaligus mencegah potensi penyimpangan dana desa. “Melalui pendampingan dan pengawasan yang intensif, kami ingin memastikan penggunaan dana desa tepat sasaran serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tambahnya.

Subandi juga menyampaikan apresiasi kepada

masyarakat dan perangkat desa di Sidoarjo yang selama ini turut berperan aktif menjaga integritas pembangunan desa.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Sidoarjo dan perangkat desa yang telah bersama-sama menjaga desa agar tetap maju dan bersih dari penyalahgunaan anggaran,” katanya.

Ia berharap penghar-

gaan ini menjadi motivasi bagi seluruh jajaran pemerintah daerah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik serta pembangunan infrastruktur di desa.

“Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus bekerja lebih baik lagi demi kesejahteraan masyarakat Sidoarjo,” pungkasnya. (dik/vga)



## Viral Pembongkaran Makam di Pasar Sepanjang Taman

### ■ Komisi C Turun Tangan

TAMAN-Video pembongkaran makam di kawasan Pasar Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, viral di TikTok dan memicu keresahan warga. Makam yang disebut-sebut sebagai makam tokoh agama atau wali itu hingga kini masih belum dapat dipastikan kebenarannya.

Menanggapi polemik tersebut, Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama, turun langsung ke lokasi untuk melakukan mediasi bersama pihak pembongkar makam, aparat kelurahan, kepolisian, TNI, serta tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

Dimas menegaskan, langkah awal yang dilakukan saat ini adalah meredakan polemik di tengah masyarakat melalui me-



**POLEMIK:** Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Muh Zakaria Dimas Pratama (kiri) saat di lokasi pembongkaran makam.

diiasi, bukan langsung mengambil kesimpulan.

“Ya, kita mediasi saja karena ini sudah viral di TikTok. Banyak komentar dan tag ke pemerintah ter-

kait pembongkaran yang disebut sebagai makam wali,” ujarnya, Senin (20/4).

Ia menjelaskan, kepastian status makam tersebut masih membutuhkan inves-

tigasi mendalam, baik dari sisi sejarah, arkeologi, maupun keterangan para tokoh agama serta sesepuh wilayah setempat.

“Kita perlu investigasi le-

bih dalam secara historis. Harus menghadirkan tokoh agama, ulama, dan sesepuh wilayah sini untuk dimintai keterangan terkait makam ini,” jelasnya.

Menurutnya, terdapat informasi awal dari salah satu tokoh agama setempat, Gus Gazhali, yang menyebut lokasi tersebut dulunya merupakan area pemakaman Tionghoa. Karena itu, klaim bahwa makam wali masih perlu diuji kebenarannya.

“Kalau ditarik secara historis, ini disebut makam wali, apakah iya atau tidak, itu yang perlu diinvestigasi lebih dalam,” tegasnya.

Lebih lanjut, DPRD Sidoarjo mengaku siap mendukung keputusan masyarakat dan pemerintah setempat. Jika nantinya disepakati untuk membangun kembali makam

● Ke Halaman 10





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Viral Pembongkaran...

tersebut, pihaknya siap memfasilitasi, termasuk mendorong dukungan anggaran dari dinas terkait.

“Kalau memang nanti banyak yang mendorong untuk dibangun kembali, kami akan fasilitasi. Tapi tetap harus melalui investigasi dulu, apakah benar ada embel-embel wali atau tidak,” imbuhnya.

Dimas juga menilai penyelesaian secara kekeluargaan lebih diutamakan dibanding jalur hukum, mengingat belum ada ke-

rugian yang jelas. “Kalau bisa diselesaikan secara kekeluargaan,” katanya.

Sementara itu, pembongkar makam berinisial SA mengaku tindakannya didasari wasiat dari almarhum ayahnya. Ia menyebut lokasi tersebut bukan makam wali seperti yang ramai diperbincangkan.

“Saya mendapat pesan dari almarhum bapak sebelum meninggal, kalau nanti ini ramai dikunjungi, dibongkar saja. Karena ini bukan makam wali,” ungkapnya.

Saat ini, pihak kelura-

han berencana mengumpulkan tokoh masyarakat dan tokoh agama untuk membahas persoalan tersebut secara bersama-sama. Hasil rapat nantinya akan menjadi dasar penentuan langkah selanjutnya, termasuk kemungkinan pembangunan kembali makam.

Hingga kini, status makam di Pasar Sepanjang masih dalam tahap penelusuran. Pemerintah dan DPRD mengimbau masyarakat tidak berspekulasi sebelum hasil investigasi resmi diumumkan. (dik/vga)



# Sidoarjo Kabupaten Terfavorit di Jaga Desa Award 2026

## Sidoarjo, Memorandum

Kabupaten Sidoarjo meraih penghargaan dalam ABPEDNAS Jaga Desa Award 2026 yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta, Minggu (19/4) malam.

Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT), Yandri Susanto, menyerahkan penghargaan kategori kabupaten terfavorit submit film pendek *Jaga Desa Award 2026* kepada Bupati Sidoarjo Subandi yang hadir bersama Kepala Kejari Sidoarjo Zaidar Rasepta.

Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan penilaian atas submit film pendek bertema *Jaga Desa* yang menampilkan komitmen Pemkab Sidoarjo dalam mendukung pembangunan desa, tata kelola pemerintahan desa yang baik, serta pengawasan penggunaan anggaran desa secara transparan dan akuntabel.

Usai menerima penghargaan, Subandi menegaskan komitmennya untuk terus mendorong sistem pemerintahan desa di Sidoarjo agar

semakin baik, transparan, dan akuntabel. Terutama dalam pengelolaan dana desa yang tepat sasaran serta peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat.

“Saya juga sampaikan terima kasih kepada masyarakat Sidoarjo serta seluruh perangkat desa yang telah mendukung kemajuan desa, sekaligus membangun sistem pemerintahan desa yang bersih dari penyalahgunaan dana desa dengan pengelolaan yang transparan dan tepat sasaran,” katanya.

Menurutnya, penghargaan tersebut lahir dari kerja kolektif pemerintah daerah, pemerintah desa, aparat penegak hukum, dan masyarakat yang terus mendorong pembangunan serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berkelanjutan.



Bupati Sidoarjo Subandi menerima ABPEDNAS Jaga Desa Award 2026 Mendes PDT Yandri Susanto.

Ia menegaskan, penghargaan ini menjadi motivasi bagi Pemkab Sidoarjo untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

Event yang digelar Asosiasi Badan Permusyawaratan Desa Nasional (ABPEDNAS) ini, be-

kerja sama dengan Kejaksaan Agung (Kejagung), bertepatan dengan penganugerahan atas capaian program *Jaksa Garda Desa*. Kegiatan ini memberikan apresiasi kepada daerah yang aktif menjalankan program pembangunan desa serta mencegah penyimpangan dalam pengelolaan anggaran desa.

Di daerah, kejaksaan negeri menjalankan program *Jaksa Garda Desa* sesuai wilayah hukum masing-masing untuk memastikan pengelolaan dana desa dan pelaksanaan pembangunan berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan. (kri/jok/epe)

**MEMORANDUM**  
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Ingin Lahirkan Lebih Banyak Perempuan Pengusaha Mapan

**BERAWAL** dari keinginannya untuk mandiri, Shofiyah merintis usaha kontraktor dari nol hingga dikenal luas di Kota Delta. Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Sidoarjo itu tumbuh ditempa berbagai ujian. Cita-citanya ingin melahirkan banyak perempuan tangguh dan mapan dari "jalur" wirausaha.

Karier perempuan asli Wonoayu, kelahiran 1965 itu dimulai saat berusia 25 tahun sebagai administrator di perusahaan kontraktor.

Saat usia 32 tahun, Shofiyah memberanikan diri membuka usaha kontraktor sendiri. Modal yang digunakan berasal dari tabungan pribadi ditambah sedikit bantuan dari orang tua.

Ujian berat datang pada 2004 ketika ditipu rekan bisnis. Uang dalam jumlah besar pada masa itu hilang. Hal itu membuat Shofiyah terpukul dan memilih vakum dari dunia kontraktor

selama dua tahun. "Itu menjadi refleksi dalam hidup saya untuk bangkit lagi," ujarnya.

Di tengah kesibukannya, ia aktif mendorong lahirnya pengusaha dari kalangan perempuan. Dari sekitar 150 anggota, lebih dari 50 persen merupakan anak muda golongan Gen Z dengan berbagai jenis usaha. Mereka memerlukan pendampingan secara intens.

Shofiyah ingin perempuan yang menjadi pengusaha muda tahu apa saja tantangan bisnis. Banyak perempuan sebenarnya me-

iliki potensi namun kadang mereka ragu untuk memulai. "Nah, saya selalu memberikan arahan agar mereka tidak mudah menyerah dan berani maju," kata Shofiyah.

Selayaknya R.A. Kartini, kisah Shofiyah menjadi pengingat bahwa emansipasi tidak hanya diperjuangkan lewat gagasan, tetapi juga melalui kerja keras. (ful/hen)

Shofiyah  
Ketua Iwapi  
Sidoarjo



ANGGER BONDAN/JAWA POS

## Jawa Pos



**DAYA TAMPUNG NAIK:** Kuota rombel SMP negeri meningkat 179 siswa, termasuk di SMPN 3 Waru.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

# Tahun Ajaran Baru, SMPN Tambah Satu Rombel

**SIDOARJO** - Daya tampung SMP negeri di Sidoarjo mengalami kenaikan dua persen pada tahun ajaran baru kali ini. Penambahan kuota dilakukan dengan membuka satu rombongan belajar (rombel).

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo Netti Lastiningsih mengatakan, jumlah rombel SMP negeri meningkat dari 423 menjadi 424 rombel. Dengan penambahan tersebut, daya tampung siswa juga naik dari 14.293 menjadi 14.472 siswa.

"Ada penambahan satu rombel untuk menyesuaikan kebutuhan daya tampung tahun ini," ujarnya. Selain

SMP negeri, daya tampung SMP swasta juga naik satu persen dari 11.294 orang menjadi 11.358 orang. "Untuk MTs negeri dan swasta tidak mengalami perubahan," tambah Netti.

## Wadahi 96,4 Persen Lulusan SD

Dengan total daya tampung mencapai 32.070 siswa di SMP negeri, swasta, hingga MTs, Netti memastikan sekitar 96,4 persen dari jumlah lulusan SD bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat lanjutan. Netti menyebut jumlah lulusan SD-MI dan pendidikan kesetaraan di Sidoarjo tahun ini

mencapai 33.274 siswa.

Angka tersebut mengalami penurunan sekitar 4,5 persen dibanding tahun ajaran sebelumnya yang mencapai 34.862 siswa. "Kami pastikan 96,4 persen lulusan SD bisa terserap. Selebihnya diarahkan ke pondok pesantren (ponpes) atau keluar kota," katanya.

Seleksi Penerimaan Murid Baru (SPMB) jenjang SMP bakal dibuka akhir bulan ini. Ada tiga jalur khusus yang disiapkan di tahap awal. Yakni Kelas Khusus Olahraga (KKO), Layanan Individual Siswa Cerdas Istimewa (LISCI), serta Kelas Khusus Seni Budaya (KKSBS). (eza/hen)

# Jawa Pos

## Bupati dan BPS Ajak Pelaku Usaha Dukung Sensus Ekonomi 2026

### Sidoarjo, Bhirawa

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo akan segera melaksanakan Sensus Ekonomi (SE) 2026 pada bulan Mei mendatang. Pendataan ini akan menjangkau seluruh aktivitas usaha tanpa terkecuali, mulai dari sektor pertanian, industri, jasa, hingga skala mikro maupun besar, baik yang sudah memiliki izin maupun yang belum.

“Kegiatan ini akan kami laksanakan pada bulan Mei sebentar lagi. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran struktur ekonomi di Sidoarjo secara



Kepala BPS Sidoarjo  
Bagyo Trilaksono

menyeluruh,” ujar Kepala BPS Sidoarjo, Bagyo Trilaksono, Senin (20/4).

Menurut Bagyo, kelengkapan data hasil sensus sangat krusial. Data yang akurat akan menjadi dasar bagi Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat sasaran.

“Data ekonomi tidak bisa digunakan secara terus-menerus karena pasti mengalami perubahan seiring waktu. Oleh sebab itu, sensus berkala sangat diperlukan untuk mendapatkan data terkini,” jelasnya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo, H. Subandi, menyatakan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 ini.

Ia menilai data hasil sensus sangat penting untuk memetakan perkembangan dan potensi ekonomi daerah.

“Kami sangat mendukung penuh pelaksanaan sensus ekonomi. Sebagai pimpinan daerah, saya mengajak seluruh masyarakat dan pelaku usaha untuk berpartisipasi aktif dan memberikan data yang benar,” ujar Bupati Subandi.

Ia berharap keterlibatan semua pihak, mulai dari pemerintah desa hingga para pengusaha, dapat menjamin kualitas data yang dihasilkan nantinya. [kus.kt]

### HARIAN Bhirawa

## Klinik Kesehatan di Sidoarjo Diajak Ikut Layani Cek Kesehatan Gratis

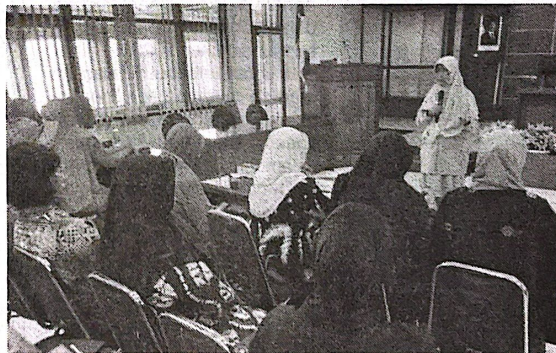
### Sidoarjo, Bhirawa

Kehadiran masyarakat dalam program Cek Kesehatan Gratis (CKG) secara nasional masih jauh dari target. Pemerintah mengajak fasilitas kesehatan yakni klinik kesehatan dan dokter praktek, bisa kerja sama dengan Puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

“Ini PR Kita bersama, tidak hanya Puskesmas saja, tetapi juga klinik kesehatan, kerja bareng,” komentar Siti Haripi SKM MKes, Petugas dari Dinkes Provinsi Jatim, Senin (20/4) kemarin, kepada pengelola klinik kesehatan di Kabupaten Sidoarjo, dalam acara peningkatan kapasitas manajemen jejaring pelayanan primer, di ruang rapat Delta Graha Setda Sidoarjo.

Program ini nanti ada kerjasama antara Pemerintah dengan klinik kesehatan. Pembiayaan kerja sama dengan BPJS kesehatan. Kepada 80 peserta pengelola klinik kesehatan di Kabupaten Sidoarjo, disampaikan pelayanan kesehatan yang bisa dikerjasamakan diantaranya ada 8 layanan. Seperti, layanan pengobatan TBC, Diabetes, kesehatan ibu anak, masalah Stunting, layanan hipertensi dan cek kesehatan gratis.

Data Dinas Kesehatan provinsi Jatim, klinik kesehatan di kabupaten Sidoarjo yang bekerjasama dalam program ini tambah banyak. Pada November 2025 masih ada 18 klinik kesehatan, sementara pada April 2026 sudah ada 127 klinik. “Lumayan terus bertambah banyak,” kata Siti.



alikus/bhirawa  
Pengelola klinik kesehatan di kabupaten Sidoarjo dikumpulkan, oleh Dinas Kesehatan Sidoarjo, terkait program manajemen jejaring pelayanan primer.

Data di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, jumlah klinik Kesehatan yang ada di kabupaten Sidoarjo ada sebanyak 214 unit. Diharapkan dengan pelayanan jejaring primer yang dilaku-

kan bersama sama itu, pelayanan kesehatan kepada masyarakat bisa tercapai.

“Program ini akan bisa berjalan baik, bila ada komitmen kita bersama untuk masyarakat kita,” ujarnya. [kus.fen]

### HARIAN Bhirawa



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Scroll Untuk Baca Berita

**ARJUNA**  
NUSANTARA NEWS.COM

Berita Daerah Nusantara Pemerintahan Pembangunan Pendidikan Kesehatan

Beranda > Peristiwa >

**Peristiwa**

## Warga Kedungturi Adukan Limbah Pabrik Ispatindo ke Komisi C

Redaksi 4 Min Baca  
21 April 2026



Sidoarjo, Arjunanusantaraneews.com ,- Warga Kedungturi adukan limbah Pabrik Ispatindo ke Komisi C. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo jajaran Komisi C, menggelar hearing atau dengar pendapat, pada Senin (20/4/2026) di ruang Paripurna. Tentang aduan warga RT.12 dan warga RT. 13, RW. 05 Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, terkait limbah yang berbahaya.

PT. Ispatindo adalah Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bidang industri baja (produsen billet dan kawat batangan) berdiri sejak Tahun 1976. Diduga dengan menjalankan aktivitasnya tak luput dari eksekusi/pencemaran lingkungan Bahan Baku Beracun(B3) yang ditimbulkan

Permasalahan PT. Ispatindo yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. sebenarnya sudah lama , namun pihak perusahaan yang dianggap tidak ada etika baik, akhirnya Warga Kedungturi berasa di bangunkan dari tidurnya , untuk meminta pertanggungjawaban atas eksekusi yang ditimbulkan dari PT. Ispatindo terhadap lingkungan hidup disekitar warga.

Wakil Ketua Komisi C Anang Siswandoko memimpin rapat didampingi Ketua Komisi C Choirul Hidayat, juga hadir jajaran anggota komisi C , Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, kepala desa dan pihak dari perusahaan.

Pimpinan rapat membuka rapat, dan mempersilahkan kepada perwakilan untuk menyampaikan permasalahan yang telah diadukan.

Kesaksian warga yang hadir telah menyampaikan bahwa dahulu sampai sekarang ada aliran irigasi atau sungai (ekosistem) air, yang membelah antara PT. Ispatindo dan lingkungan warga, sungai yang membentang sepanjang timur ke arah barat dengan lebar kurang lebih dua meter dan panjang kurang lebih satu kilo meter.

Sebelum ada kesepakatan antara perusahaan dan warga, sungai tersebut berada diluar (selatan)tembok. Namun dalam perjalanan waktu, tembok tersebut maju berada kedalam wilayah PT. Ispatindo (utara), jelasnya.

Sementara dari pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) memyampaikan bahwa Ispatindo mengenai perijinannya dari awal sampai tutup itu ada, sebenarnya kami hanya ngawal saja di. Dinas Penanaman Modal Jawa Timur, karena keberadaannya ada di wilayah Sidoarjo.

Sedangkan dari perusahaan sendiri menyampaikan pada intinya,perijinan itu ada semua seperti Amdal, IPAL, dan sekarang memang perusahaan PT. Ispatindo telah tutup mulai Agustus 2025, ucapnya.

Sebelum pertemuan berakhir pimpinan rapat Anang Siswandoko, menyampaikan akan survey permasalahan sungai dan akan melakukan sidak, tetapi kalau mengenai pabrik itu kita serahkan kepada Aparat Penegak Hukum (APH) karena sudah ditangani Polda.

Sedangkan ketua Komisi C, Choirul Hidayat menambahkan akan menindak lanjuti dengan sidak dan meminta kepada Kepala Desa untuk mempersiapkan data terkait sungai, karena sungai itu adalah bagian dari pada sawah, apakah sungai-sungai itu



Sedangkan ketua Komisi C, Choirul Hidayat menambahkan akan menindak lanjuti dengan sidak dan meminta kepada Kepala Desa untuk mempersiapkan data terkait sungai, karena sungai itu adalah bagian dari pada sawah, apakah sungai-sungai itu ada yang masuk desa atau tidak, jelasnya.



usai rapat di gelar, Reporter Ajunanusantaranews.com, menemui Diyan Moelyadi, S. H (PH Warga) telah menyampaikan bahwa disitu ada pencemaran kurang lebih secara masiv mulai tahun 1976 hingga sekarang, kira-kira lima puluh tahun. Tiba-tiba PT. Ispatindo mengatakan tutup, namun limbah yang ditinggalkan ini belum juga normalisasi.

" Artinya kita juga meminta sungai yang ada di dalam itu dinormalisasi juga oleh Ispatindo".

Dan apa yang disampaikan oleh DLHK dan pihak Ispatindo jauh dari harapan kami. Artinya DLHK tidak menyebutkan secara spesifik IPALnya itu ada enggak, namun yang disebutkan hanya iijinnya saja.

Dari Ispatindo Sendiri bilang bahwa Ispatindo sudah tutup, pertanyaannya apakah kalau sudah tutup, kewajibannya apakah akan tutup juga. Menurut Undang-Undang 32 tahun 2009 perusahaan sebelum melakukan tutup atau pailit, perusahaan harus melakukan pembersihan secara lingkungan, kalau tidak di lakukan itu dikatakan lari dari tanggungjawab.

Keterangan dari Kepala desa bahwa kita mempunyai sungai didalam Ispatindo, yang patut diduga sejak mulai berdiri sungai itu dijadikan sarana IPAL. Sehingga timbul yang namanya kompensasi, dan kompensasi itu juga tidak sebanding dengan pencemaran lingkungan yang di lakukan oleh Ispatindo. Sehingga warga Kedungturi adukan limbah Pabrik Ispatindo ke Komisi C.

Diyan juga menyampaikan bahwa pihaknya sekarang sudah mengajukan surat ke Polda Jatim dari Krimsus sudah turun beberapa kali telah memeriksa dari para pihak terkait Dumas Kami, ungkapanya.

Pencemaran itu secara uji laboratorium dari Universitas Brawijaya itu tidak layak minum dan itu bahaya, Ispatindo pernah menguji juga tetapi hasilnya negatif. Namun warga tidak percaya begitu saja, akhirnya ia juga menguji hasil. Lab secara mandiri melalui Unibraw (pada tahun 2005), ternyata keterangannya, bahwa sungai itu tidak layak minum , akhirnya kompensasi timbul, kompensasi air ,PDAM dan segala macam .

Ketika PT. Ispatindo tutup, sumur-sumur warga itu masih tercemari, apa yang sudah diciptakan oleh Ispatindo, akhirnya sekarang akan membikin warga ini akan merubah juga secara ekonomi, segala macam, dan pencemaran. Harusnya sanitasi air ke sungai. Ternyata ditutup oleh Ispatindo dengan tembok setinggi sembilan meter selama kurun waktu puluhan tahun.

"Warga merasa dibodohi, kenapa hadap tembok kerena disitu ada sungai warga,"

Diyan memberikan apresiasi kepada Dewan, dikatakannya bahwa secara hukum memang tidak bisa memberikan suatu kepastian, tetapi Harapan dari warga, kami inginnya mendapat semacam dukungan dari Dewan, supaya Ispatindo ini menyadari apa yang diperbuat, tidak harus menjunjung birokrasi terdahulu, tetapi riwayat yang mengatakan, itu pasti ada.

"Harapan kami warga ini juga kedepan bisa menatap kehidupan dilingkungan lebih baik lagi", pungkasnya.

Post Views: 58

Taq: # Berita hari ini | # Kabupaten Sidoarjo | # Komisi C Gelar Hearing



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Home » Aktual » Pemerintahan

» Tutup Sosialisasi Bahasa Daerah, Anggota DPRD Sidoarjo Apresiasi dan Dukung Anggaran

PEMERINTAHAN

## Tutup Sosialisasi Bahasa Daerah, Anggota DPRD Sidoarjo Apresiasi dan Dukung Anggaran

16 APRIL 2026



*Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, S.T., menutup kegiatan sosialisasi revitalisasi bahasa daerah yang diselenggarakan Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sidoarjo.*

SIDOARJO (Lentera) - Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Anang Siswandoko, S.T. menutup sosialisasi revitalisasi bahasa daerah yang diselenggarakan Dinas Pendidikan (Disdik) setempat, kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari, 14–16 April 2026 dan diikuti guru bahasa daerah jenjang SD dan SMP se-Kabupaten Sidoarjo di Hotel Luminor, Kamis (16/04/2026).

Sebelum penutupan acara, diwarnai penampilan seni tari kuda lumping yang dibawakan putra daerah Sidoarjo sebagai simbol kekayaan budaya lokal yang perlu terus dijaga.

Dalam sambutannya, Anang Siswandoko menegaskan, DPRD Sidoarjo mendukung penuh upaya pelestarian bahasa Jawa sebagai bagian dari identitas budaya daerah. Ia menyebut, lembaga legislatif memiliki fungsi penganggaran dan pengawasan untuk memastikan program pendidikan, termasuk pelestarian bahasa daerah, berjalan sesuai rencana.

“Kami di DPRD tidak hanya mendukung dari sisi anggaran, tetapi juga melakukan pengawasan agar program-program pendidikan benar-benar terlaksana dan memberi manfaat,” ujarnya.

Ia juga mengapresiasi, komitmen Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menjaga dan mengembangkan budaya lokal, khususnya bahasa daerah, melalui sektor pendidikan.

Lebih lanjut, Anang menekankan pentingnya peran sekolah dan keluarga dalam membiasakan penggunaan bahasa daerah. Menurutnya, pelestarian bahasa tidak cukup hanya melalui kegiatan sosialisasi, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Guru dan orang tua memiliki peran penting. Misalnya, satu hari dalam seminggu menggunakan bahasa Jawa dalam aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah,” tambahnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya bahasa daerah semakin meningkat, khususnya di kalangan pelajar, sehingga bahasa dan budaya lokal tetap lestari di tengah arus globalisasi.

Reporter: Teguh/Editor: Ais

